

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber pendapatan sebagian besar penduduk Indonesia diperoleh dari kegiatan ekonomi melalui usaha kecil dan menengah atau UKM. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, di tahun 2022 terdapat 64,14 juta UMKM di Indonesia. Adanya pelaku usaha UMKM berkontribusi dan memiliki dampak dalam mendorong perekonomian Indonesia. Perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% (Badan Pusat Statistik, 2022). Ekspansi ekonomi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan ekonomi nasional semuanya sangat dipengaruhi oleh usaha kecil dan menengah yang mengacu pada kesuksesan yang dirasakan pelaku usaha, artinya yang akan terjadi telah dicapai sesuai dengan apa yang telah dilakukan pemilik atau manajer dalam menjalankan bisnisnya.

Pada era saat ini UKM dituntut harus terus berinovasi dengan melakukan perubahan dan pengelolaan yang baik pada usahanya sehingga akan berdampak pada peningkatan kinerja usaha dan agar dapat memiliki keunggulan bisnis oleh pesaing pasar. Selain dapat berinovasi, pelaku UKM juga harus beradaptasi agar dapat bersaing dalam menghadapi teknologi informasi yang berkembang pesat. Pola pikir kewirausahaan adalah komponen lain yang memengaruhi peningkatan UKM. Pelaku usaha kecil dan menengah yang memiliki orientasi kewirausahaan yang kuat berkontribusi pada operasi perusahaan yang efisien (Alfulailah dan Soehari, 2020). Orientasi kewirausahaan dapat meningkatkan kinerja suatu usaha dan sangat penting dalam pengembangan kinerja usaha.

Hasil penelitian Alfulailah dan Soehari (2020) menegaskan bahwa inovasi membawa perubahan yang signifikan dan menguntungkan dalam kinerja perusahaan. Semakin maksimal penggunaan inovasi maka akan semakin meningkat kinerja usaha sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu terdapat teknologi informasi yang apabila digunakan dengan benar, maka dapat menjadikan perusahaan lebih praktis dalam memasarkan produknya, sehingga dapat

meningkatkan kinerja perusahaan dan memungkinkannya mengembangkan bisnisnya. Teknologi informasi mempunyai dampak yang menguntungkan terhadap kinerja UKM, terutama dalam hal inovasi. Kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) dipengaruhi positif oleh orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan yang lebih besar dikaitkan dengan kinerja perusahaan yang lebih baik, sedangkan orientasi kewirausahaan yang lebih rendah dikaitkan dengan kinerja yang lebih buruk.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Alfulailah dan Soehari (2020). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, menunjukkan ketidaksamaan pada hasil setiap variabel yang telah diuji. Objek yang digunakan berbeda yaitu pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Madiun. Peneliti tertarik menggunakan objek tersebut karena Kota Madiun saat ini mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat, ditunjukkan dengan beberapa bangunan destinasi wisata yang memberikan pengaruh positif pada perkembangan usaha kecil dan menengah di Kota Madiun. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Inovasi, Teknologi Inoformasi dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM di Kota Madiun”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah inovasi berpengaruh terhadap kinerja UKM di Kota Madiun?
- b. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UKM di Kota Madiun?
- c. Apakah orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UKM di Kota Madiun?

1.3 Tujuan penelitian

Berikut ini beberapa tujuan yang didasarkan oleh latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk membuktikan pengaruh inovasi terhadap kinerja UKM di Kota Madiun.
- b. Untuk membuktikan pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja UKM di Kota Madiun.
- c. Untuk membuktikan pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kota Madiun

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi pada berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi pelaku UKM
Dapat menjadi sumber informasi dalam pertimbangan berwirausaha dan dapat menjadi bahan masukan kepada para pelaku UKM yang ingin mengembangkan bisnisnya.
- b. Bagi peneliti
Sebagai sumber informasi mengenai pengaruh inovasi, teknologi informasi, dan orientasi kewirausahaan terhadap UKM di Kota Madiun.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan beberapa teori yang digunakan dalam penelitian yang diperoleh dari beberapa literatur. Selain itu bab ini juga menyajikan penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini, serta terdapat pengembangan hipotesis dan rerangka konseptual.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan desain penelitian, identifikasi, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode

pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik penyampelan dan analisis data

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini dijabarkan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan secara menyeluruh yang berisi data penelitian, hasil dari penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bagian ini adalah bagian yang terakhir dalam penyusunan skripsi. Bab ini akan menjabarkan mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.